

**PENGARUH PENERAPAN PENGETAHUAN BISNIS DAN PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA
(Studi Pada UMKM Kota Malang)**

Amalia Maulida Nurissalmah*), Maslichah), M. Cholid Mawardi****)**

Universitas Islam Malang

Email : amalianurissalmah@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of business knowledge, to analyze the effect of accounting information systems, and to determine the effect of business performance, knowledge, information systems on business performance in MSMEs in Malang City. The sample in this study used the questionnaire method, namely using several populations to be used as samples. The data of this study were in the form of a questionnaire containing the requirements proposed to SMEs in Malang City. The analytical method of this research is Multiple Linear Regression Analysis, Normality Test, and Classical Assumption Test. The results show that Business Knowledge and Accounting Information Systems simultaneously affect Business Performance. Business Knowledge and Accounting Information Systems partially affect Business Performance.

Keywords : *Business Knowledge, Accounting Information Systems and Business Performance.*

Latar Belakang

Pembangunan perekonomian yang dilakukan dalam suatu Negara adalah dengan mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat. Masalah kemiskinan merupakan sebuah permasalahan yang rumit yang ada di semua Negara termasuk Indonesia. Di Indonesia, upaya dalam membangun pemberdayaan masyarakat dengan mendirikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang secara tidak langsung dapat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di daerah dan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia, Pasal 1 dari UU tersebut menyatakan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif milik prerorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang ini. Usaha mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang menjadi penggerak perekonomian rakyat yang mampu bertahan dibanding perusahaan besar.

Pengembangan Usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam meningkatkan pembangunan ekonomi nasional. Selain karena hal itu, usaha tersebut merupakan tulang punggung dari sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukkan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangan mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Beberapa penyebab fenomena praktik akuntansi yang tidak diselenggarakan secara optimal dan tidak memanfaatkan informasi akuntansi yang baik pada UMKM adalah sebagai berikut : Adanya persepsi terhadap urgensi keberadaan sistem informasi akuntansi bagi UMKM dan terbatasnya pengetahuan akuntansi oleh pemilik atau staf UMKM. Adanya pertimbangan biaya manfaat (*cost-effectiveness*) bagi UMKM. Atas fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengetahuan bisnis terhadap kinerja usaha UMKM, sehingga dapat menjadi masukan

untuk pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan terkait dengan manajemen serta penggunaan sistem informasi guna menemukan solusi yang implementatif serta menghasilkan ruang penelitian yang lebih luas dan terarah dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pengetahuan Bisnis Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Kota Malang)”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penerapan pengetahuan bisnis dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha UMKM ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan pengetahuan bisnis terhadap kinerja usaha UMKM ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha UMKM ?

Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan pengetahuan bisnis dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha UMKM.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan pengetahuan bisnis terhadap kinerja usaha UMKM.
3. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha UMKM.

Kontribusi Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha UMKM.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi dan badan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang :

- a. Bidang Ilmu Kewirausahaan

Dasar manajemen bisnis dalam bidang ilmu pendidikan yang dapat membantu seseorang dalam perencanaan dan pengelolaan bisnis. Dasar manajemen bisnis diantaranya adalah manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia.

- b. Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem yang meliputi catatan, formulir, serta laporan dengan susunan tertentu sehingga menghasilkan informasi keuangan. Fungsi sistem informasi akuntansi adalah mendukung aktivitas pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya serta mendukung proses pengambilan keputusan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi untuk mengetahui tentang penerapan pengetahuan bisnis dan sistem informasi akuntansi yang digunakan

untuk meningkatkan kinerja usaha pada usaha mikro. Dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemerintah Kota Malang.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pengetahuan bisnis dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, kecil dan menengah sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja UMKM.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu

Prastika dan Purnomo (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan”. Dengan menggunakan analisis regresi, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Pekalongan.

Lestari dan Rustiana (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah di Pamulang” teknik analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Pamulang.

Viviani *et al* (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan Dan Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM Mebel Di Kelurahan Sebanik Kota Pasuruan”. Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan, pengetahuan dan kemampuan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Teori Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 Pasal 1 Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung ataupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi criteria Usaha Kecil.

Pengetahuan bisnis

Menurut Hooper (2008:35) bisnis adalah segala dan keseluruhan kompleksitas yang terdapat pada berbagai bidang penjualan dan industri, seperti industri dasar, *processing* dan industri manufaktur dan jaringan, distribusi, perbankan, asuransi, transportasi dan sebagainya yang emudian memasuki dunia bisnis secara utuh dan menyeluruh.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2001) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Akuntansi” mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai organisasi yang terdiri atas formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sebagai upaya untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh tim manajemen dalam upaya pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan.

Kinerja usaha

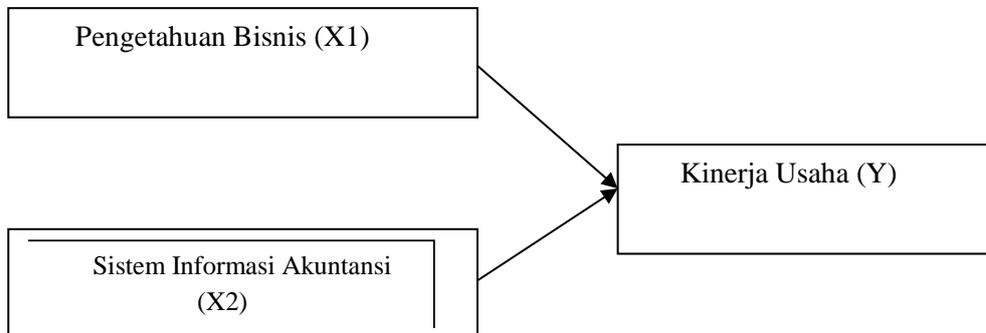
Kinerja mempunyai makna yang luas, tidak hanya hasil kerja tetapi bagaimana proses pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen serta memberikan kepuasan kepada konsumen.

Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh penerapan pengetahuan bisnis dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha.

- H1a : Terdapat pengaruh penerapan pengetahuan bisnis terhadap kinerja usaha.
- H1b : Terdapat pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dan populasi dalam penelitian ini adalah pada UMKM Kota Malang.

Populasi Sampel

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini data primer berupa hasil perolehan jawaban dari unit UMKM di Kota Malang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan formulir kuesioner yang berisikan persyaratan-persyaratan yang diajukan pada pelaku UMKM di Kota Malang. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta dapat mendukung penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Kinerja Usaha

Kinerja usaha merupakan hasil kerja tetapi bagaimana proses pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen serta memberikan kepuasan kepada konsumen.

Pengetahuan Bisnis (X1)

Bisnis dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan dalam menjalankan kegiatan investasi terhadap sumber daya yang ada dan dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok.

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Sistem informasi akuntansi sebagai organisasi yang terdiri atas formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sebagai upaya untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh tim manajemen dalam upaya pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Cara menganalisis data pada penelitian ini ialah regresi yang memamparkan pengaruh hubungan antara perubah rangsangan (*Variable Dependent*) dengan acuan yang memiliki pengaruh lebih dari satu predaktor (*Variable Independent*). Tujuan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Model persamaan analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Kinerja usaha

X1 = Pengetahuan bisnis

X2 = Sistem informasi akuntansi

b1,b2 = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

Tabel 1.1
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	45
Kuesioner yang tidak kembali	(6)
Kuesioner kembali	39
Kuesioner yang bisa diolah	39
Presentase pengembalian	87%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah pemilik UMKM di Kota Malang yaitu sebanyak 45 UMKM, dan kuesioner yang tidak kembali 6 kuesioner dan kuesioner yang bisa diolah 39 kuesioner.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012).

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal, maka pengujiannya dapat menggunakan uji Kolmogrov-smirnov, dimana kaidah pengambilan kesimpulan ditentukan seperti dibawah ini:

1. Apabila $Asym. Sig \leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
2. Apabila $Asym. Sig \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 1.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PB	SIA	Kinerja Usaha
N		39	39	39
Normal Parameters(a,b)	Mean	19,4359	27,5897	22,1538
	Std.Deviation	2,48993	3,24214	3,55067
Most Extreme Differences	Absolute	,128	,217	,173
	Positive	,128	,204	,173
	Negative	-,123	-,217	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,801	1,355	1,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,542	,051	,192

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 1.2, maka dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Variabel Pengetahuan Bisnis memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,801 dengan signifikansi 0,542. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0,542 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,355 dengan signifikansi 0,051. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0,051 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.
- 3) Variabel Kinerja Usaha memiliki *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,083 dengan signifikansi 0,192. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0,192 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati dalam Sunyoto (2013:133) Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance $\geq 0,1$ maka menunjukkan bahwa dalam regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menuji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan antara varian satu dengan pengamatan ke pengamatan lainnya.

Uji Hipotesis

Menurut Sunyoto (2013:137) uji F dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan menggunakan F hitung. Koefisien determinasi (R^2) Adjusted R Square digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu). Sedangkan Uji t digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh (signifikansi) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Malang. sedangkan sampel yang digunakan merupakan *Probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut dengan menggunakan Rumus *Slovin*. Data penelitian ini dari 45 UMKM yang menjadi populasi dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda yang berguna untuk menguji pengaruh variabel independen yakni Pengetahuan Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel dependen yakni Kinerja Usaha.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai *Cronbach's Alpha* berada diatas 0,5.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier sudah terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,664	1,107		-3,311	,002		
	PB	,988	,052	,832	18,999	,000	,328	3,050
	SIA	,214	,051	,184	4,201	,000	,328	3,050

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *rank-spearman* yaitu dengan mengkolerasikan variabel independen terhadap nilai absolute dari residual. Menurut Gujarati (2012:406), untuk menguji tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *rank-spearman* yaitu dengan mengkolerasikan variabel independen terhadap nilai absolute dari residual.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 1.4
Hasil Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	744,745	2	372,372	776,894	,000(a)
	Residual	17,255	36	,479		
	Total	762,000	38			

a Predictors: (Constant), SIA, PB

b Dependent Variable: Kin.Usaha

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diperoleh nilai F_{hitung} 776,894 dengan signifikansi F sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Pengetahuan Bisnis (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berpengaruh secara silmultan terhadap variabel Kinerja Usaha (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,989(a)	,877	,876	,69232

a Predictors: (Constant), SIA, PB

b Dependent Variable: Kin.Usaha

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan besarnya *Adj R² Square* adalah 0,877 atau 87,6% artinya 87,6%. Kinerja usaha UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan bisnis dan sistem informasi akuntansi, sedangkan 12,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,664	1,107		-3,311	,002
	PB	,988	,052	,832	18,999	,000
	SIA	,214	,051	,184	4,201	,000

a Predictors: (Constant), SIA, PB

b Dependent Variable: Kin.Usaha

Sumber : Data Primer diolah, 2021

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pengetahuan Bisnis dan Sistem informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pengetahuan Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Purnomo (2014).

Keterbatasan :

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya 39 sampel UMKM yang berpartisipasi.
2. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Kinerja Usaha ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan Pengetahuan Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independen, serta satu variabel dependen, yaitu Kinerja Usaha. Sehingga untuk peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel-variabel independen yang lain agar mampu menjelaskan jumlah informasi sosial yang diungkapkan.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.

Saran :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian, tidak hanya pemilik UMKM melainkan karyawan yang ada di UMKM sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Kinerja Usaha, misalnya faktor internal yaitu pasar dan pemasaran, teknis operasi dan produksi atau faktor eksternal yaitu aspek sosial, budaya dan ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan metode pengumpulan data seperti wawancara secara langsung agar bisa menambah penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Hooper, D, Coughlan, J and Mullen, M. (2008). *Structural Equation Modelling : Guidelines for Determining Model Fit*. *Electronic: Journal of Business Research*.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 *tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.

*) **Amalia Maulida Nurissalmah** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang